

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Sedimen berdasarkan ukurannya.....	16
Tabel 2.2.	Format dBase tabel land use (.dbf).....	25
Tabel 2.3.	Format land use ASCII (.txt).....	26
Tabel 2.4.	Format dBase tabel soil Stmuid.....	26
Tabel 2.5.	Format dBase tabel soil S5id.....	26
Tabel 2.6.	Format dBase tabel soil Name.....	27
Tabel 2.7.	Precipitation gage location table (.txt).....	27
Tabel 2.8.	Format data hujan (.txt).....	28
Tabel 2.9.	Bilangan Kurva Air Larian (CN) untuk Kondisi Hujan Awal II.....	36
Tabel 2.10.	Bilangan kurva air larian (CN) untuk kondisi hujan awal II pada tanah pertanian yang lain.....	37
Tabel 2.11.	Kelompok tanah menurut NRCS.....	38
Tabel 2.12.	Angka kekasaran Manning (n) untuk aliran di lahan.....	40
Tabel 2.13.	Klasifikasi Struktur Tanah.....	46
Tabel 2.14.	Klasifikasi Ukuran Partikel Struktur Tanah.....	46
Tabel 2.15.	Klasifikasi Permeabilitas.....	46
Tabel 2.16.	Hasil Pengamatan Indeks Erodibilitas Tanah di Beberapa Daerah di Indonesia dengan Percobaan Lapang dan Nomograph Erodibilitas.....	47
Tabel 2.17.	Perkiraan Besarnya Nilai K pada Beberapa Tanah di Jawa.....	48
Tabel 2.18.	Nilai C untuk Berbagai Jenis Tanaman dan Pengelolaan Tanaman.....	50
Tabel 2.19.	Nilai faktor P pada Berbagai Aktivitas Konservasi Tanah di Jawa.....	51
Tabel 2.20.	Kemiringan Lereng.....	55
Tabel 2.21.	Jenis Tanah Menurut Kepekaannya Terhadap Erosi.....	56
Tabel 2.22.	Intensitas Hujan Harian Rata-rata.....	56
Tabel 2.23.	Tabel Kedalaman Sub Ordo Tanah.....	64
Tabel 2.24.	Bobot Isi Tanah.....	65
Tabel 3.1.	Luas Geologi Sub Das Comal.....	69
Tabel 3.2.	Luas Tingkat Kedalaman Muka Air Tanah DAS Comal (Ha).....	70
Tabel 3.3.	Luas Tingkat Curah Hujan DAS Comal Kabupaten Pematang.....	70
Tabel 3.4.	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan di DAS Comal.....	71

Tabel 3.5.	Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian.....	72
Tabel 4.1.	Luasan Tata Guna Lahan Das Comal.....	82
Tabel 4.2.	Jenis Tanah di DAS Comal.....	85
Tabel 4.3.	Data Curah Hujan Maksimum Tahunan DAS Comal.....	88
Tabel 4.4.	Lokasi Stasiun Hujan di DAS Comal.....	89
Tabel 4.5.	Data Curah Hujan Total Tahunan di DAS Comal.....	93
Tabel 4.6.	Uji Konsistensi Data Curah Hujan Stasiun Kecepat.....	94
Tabel 4.7.	Uji Konsistensi Data Curah Hujan Stasiun Kecepat Setelah di Koreksi.....	95
Tabel 4.8.	Data Curah Hujan Baru yang sudah dikoreksi.....	96
Tabel 4.9.	Uji Korelasi Metode Spearman Stasiun Kecepat.....	98
Tabel 4.10.	Rekapitulasi Uji Ketidak-Adaan Trend.....	98
Tabel 4.11.	Perhitungan nilai rerata dan simpangan baku.....	101
Tabel 4.12.	Perhitungan Uji Kestabilan Varian dan Uji Kestabilan Rata-rata.....	102
Tabel 4.13.	Rekapitulasi Perhitungan Uji Persistensi.....	104
Tabel 4.14.	Rekapitulasi Pengujian Data Hujan.....	104
Tabel 4.15.	Perhitungan Koefisien Thiessen.....	105
Tabel 4.16.	Curah Hujan Rerata Maksimum.....	106
Tabel 4.17.	Curah Hujan Rerata Daerah yang Sudah Diurutkan.....	106
Tabel 4.18.	Klasifikasi kemiringan lahan.....	111
Tabel 4.19.	Contoh perhitungan susunan data hujan bulanan stasiun Kecepat.....	115
Tabel 4.20.	Input data hujan stasiun kecepatan.....	117
Tabel 4.21.	Input Data Hujan Stasiun Sokawati.....	117
Tabel 4.22.	Input Data Hujan Stasiun Watukumpul.....	118
Tabel 4.23.	Input Data Hujan Stasiun Nambo.....	118
Tabel 4.24.	Input Data Hujan Stasiun Klareyan.....	118
Tabel 4.25.	Input Data Hujan Stasiun Bantarbolang.....	118
Tabel 4.26.	Input Data Hujan Stasiun Moga.....	119
Tabel 4.27.	Input Data Hujan Stasiun Belik.....	119
Tabel 4.28.	Input Data Hujan Stasiun Karangtengah.....	119
Tabel 4.29.	Nilai CN II untuk masing-masing tata guna lahan.....	121
Tabel 4.30.	Nilai K untuk masing-masing tanah di Das Comal.....	122
Tabel 4.31.	Angka kekasaran manning untuk aliran sungai.....	123
Tabel 4.32.	Angka kekasaran manning untuk aliran di lahan.....	123
Tabel 4.33.	Format data lokasi hujan.....	126

Tabel 4.34.	Format data hujan harian untuk input rainfall data stasiun kecepit.....	126
Tabel 4.35.	Hasil Simulasi Debit ArcSWAT sebelum kalibrasi tataguna lahan tahun 2007.....	133
Tabel 4.36.	Hasil Simulasi Debit ArcSWAT sebelum kalibrasi tata guna lahan tahun 2016.....	135
Tabel 4.37.	Parameter input pada tahun kalibrasi tahun 2007.....	136
Tabel 4.38.	Parameter input pada tahun kalibrasi tahun 2016.....	138
Tabel 4.40.	Hasil simulasi periode I Debit ArcSWAT setelah kalibrasi pada tahun 2007.....	139
Tabel 4.41.	Hasil simulasi periode I Debit ArcSWAT setelah kalibrasi pada tahun 2016.....	141
Tabel 4.42.	Nilai Kesalahan Relatif Debit Model ArcSWAT dengan debit lapangan sebelum kalibrasi.....	142
Tabel 4.43.	Hasil Nash – Sutcliffe debit model terhadap data terukur tahun 2007 sesudah kalibrasi.....	143
Tabel 4.44.	Hasil Nash – Sutcliffe debit model terhadap data terukur tahun 2016 sesudah kalibrasi.....	143
Tabel 4.45.	Perhitungan RMSE tahun 2007.....	144
Tabel 4.46.	Perhitungan RMSE tahun 2016.....	144
Tabel 4.47.	Nilai potensi erosi rata-rata tahunan.....	146
Tabel 4.47.	Nilai potensi Sedimen rata-rata tahunan.....	147
Tabel 4.49.	Nilai potensi Limpasan rata-rata tahunan.....	148
Tabel 4.50.	Hasil rekapitulasi nilai erosi, sedimen dan limpasan tahun 2007-2016.....	149
Tabel 4.51.	Nilai Erosi yang diperbolehkan pada DAS Comal.....	150
Tabel 4.52.	Klasifikasi Indeks Bahaya Erosi.....	152
Tabel 4.53.	Klasifikasi Indeks Bahaya Erosi DAS Comal.....	153
Tabel 4.55.	Contoh arahan RLKT untuk masing-masing kawasan.....	159
Tabel 4.55.	Perbandingan hasil limpasan.....	159
Tabel 4.56.	Perbandingan hasil erosi.....	160
Tabel 4.57.	Perbandingan hasil sedimen.....	160
Tabel 4.58.	Hasil IBE dan kekritisian lahan berdasarkan tata guna lahan.....	161
Tabel 4.59.	Hasil IBE dan kekritisian lahan tataguna lahan sebelumnya dan tataguna lahan baru.....	161

Halaman ini sengaja dikosongkan